

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN UANG GIRAL DI INDONESIA 2001.01-2011.12

Oleh

ARI KURNIAWAN

Sejalan dengan perkembangan perekonomian khususnya dibidang keuangan, fungsi dan peranan uang juga mengalami perkembangan dan definisi uang juga mengalami penyesuaian dari waktu ke waktu. Fungsi uang yang semula hanya sebagai alat pembayaran berkembang menjadi alat satuan hitung, alat penyimpan kekayaan, dan alat penyelesaian utang piutang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pdb, deposito, tingkat investasi dan nilai tukar terhadap permintan uang giral di Indonesia. Data yang digunakan dalam kajian empiris ini merupakan data runtutaan waktu bulanan dari tahun 2001.01 sampai 2011. 12 yang berasal dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS). Alat analisis yang digunakan yaitu metode koreksi kesalahan (ECM).

Variabel PDB signifikan dan memiliki koefisien yang positif 0.854074 sesuai dengan teori. Maka setiap terjadi peningkatan kapasitas ekonomi sebesar 1 satuan akan meningkatkan uang giral sebesar 0.85 satuan. Dari hasil estimasi diketahui bahwa variabel Inflasi signifikan dan memiliki koefisien yang positif. Hal ini dikarenakan kenaikan inflasi seharusnya dapat menurunkan jumlah uang beredar guna menetralkan tingkat inflasi yang meningkat. Dari hasil estimasi diketahui bahwa variabel Investasi tidak signifikan memiliki koefisien yang positif serta sesuai dengan teori. Hal ini dikarenakan besaran dapat ditengarai bahwa peningkatan investasi bukanlah investasi langsung melainkan hanya terjadi di pasar bursa sehingga tidak meningkatkan jumlah uang beredar namun hanya meningkatkan kapasitas modal di lantai bursa. Dari hasil estimasi diketahui bahwa variabel Kurs signifikan dan memiliki koefisien yang positif sesuai dengan teori. Hal ini dikarenakan setiap peningkatan nilai rupiah atas mata uang asing membuat masyarakat percaya memegang uang giral rupiah.

Kata Kunci: Inflasi, PDB, Kurs, Investasi